

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

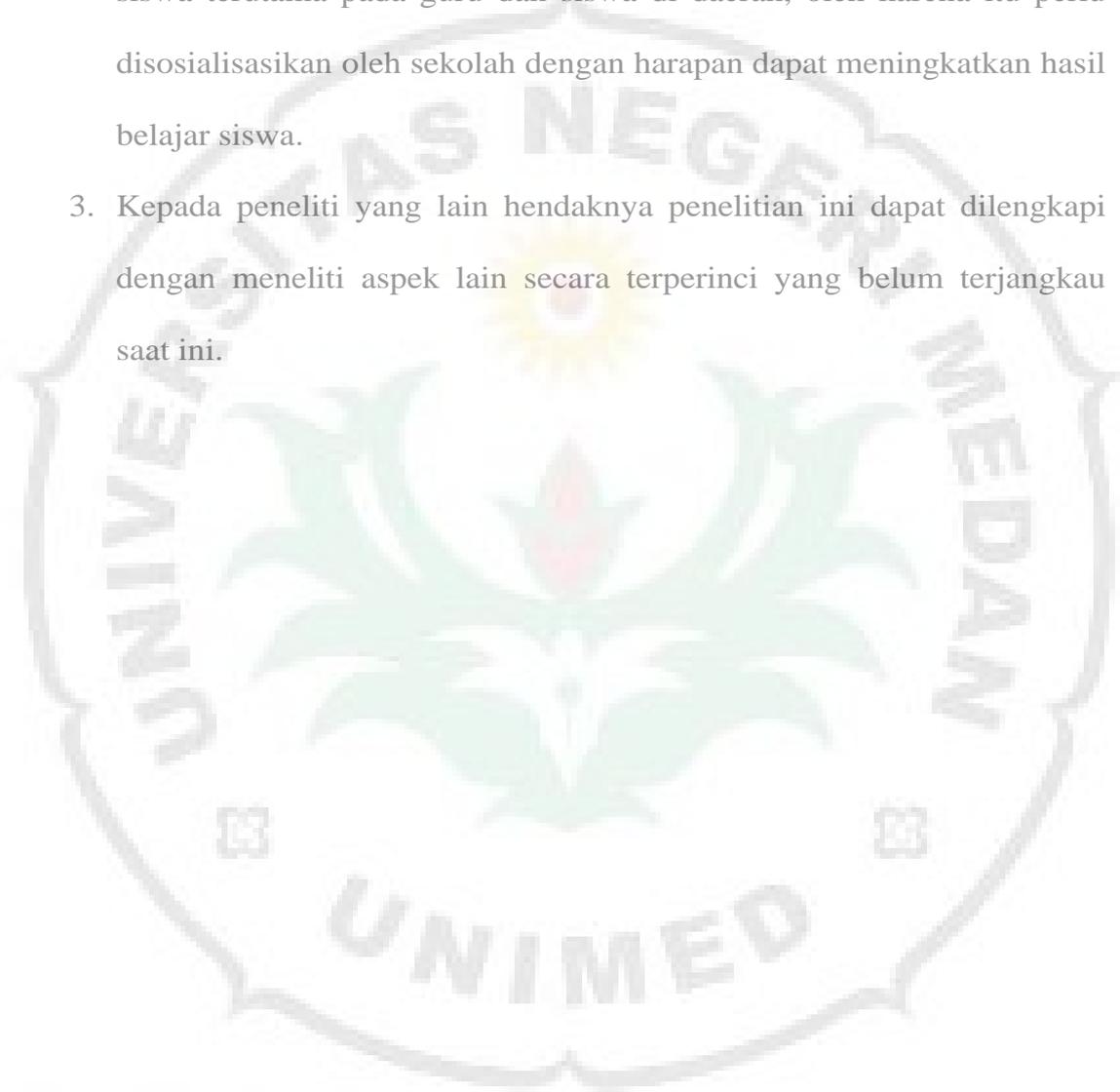
A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan pada materi pengetahuan perawatan tangan dan mewarnai kuku pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri berada pada kategori baik.
2. Hasil belajar siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan pada materi pengetahuan perawatan tangan dan mewarnai kuku pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional berada pada kategori rendah.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pengetahuan perawatan tangan dan mewarnai kuku pada siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic yaitu diperoleh $t_{hitung} = 5,97$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 58$ sehingga sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,97 > 2,00$.

B. Saran

1. Model inkuiri masalah hendaknya terus dikembangkan oleh guru di lapangan agar pembelajaran lebih interaktif, siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa semakin meningkat serta semakin baiknya interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi antara siswa dengan siswa sehingga hasil belajar siswa pada materi pengetahuan perawatan tangan dan mewarnai kuku semakin meningkat.

2. Model pembelajaran inkuiri masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY